

ABSTRAK

Pertumbuhan ekonomi di kawasan negara-negara regional ASEAN sangat menarik untuk dilakukan penelitian. Jumlah populasi yang cukup besar dan pertumbuhan penduduk yang cukup tinggi, diperkirakan suatu saat kawasan ini akan menjadi pusat perekonomian dunia. Dengan adanya situasi ekonomi global yang tidak menentu, perekonomian negara-negara ASEAN masih dapat tumbuh antara 5%-6%.

PDB (Pendapatan Domestik Bruto) merupakan salah satu instrument untuk mengetahui pertumbuhan ekonomi di suatu negara atau kawasan regional tertentu. Pertumbuhan ekonomi akan sangat dipengaruhi oleh variabel independen baik berpengaruh secara signifikan ataupun tidak. Untuk melakukan analisa pengaruh variabel independen tersebut, maka dalam penelitian ini digunakan data PMA, PMTB, Ekspor dan Pertumbuhan Penduduk di 5 negara ASEAN yang didapatkan dari data *World Bank* antara tahun 2008 sampai dengan 2017.

Dari hasil analisa yang dilakukan dengan metode regresi data panel menggunakan software Eviews 9, disimpulkan bahwa variabel independen tersebut berpengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi di kawasan 5 Negara ASEAN (Indonesia, Malaysia, Singapura, Thailand dan Filipina pada Periode 2008 – 2017).

Kata kunci : Pertumbuhan Ekonomi, PMA, PMTB, Ekspor, Pertumbuhan Penduduk